

BAB X

GURU DHARMA

SETELAH ITU, Yang Maha Agung berkata kepada Bodhisattva Baishajaraga dihadapan delapan puluh ribu pemimpin agung:

“Wahai Baishajaraga ! Apakah kamu melihat para dewa, raja naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara, mahoraga, manusia dan makhluk bukan manusia, dan [ke-empat kelompok penganut:] para bhiksu, bhiksuni, upasaka, dan upasika, dan mereka yang mencari Jalan Sravaka atau Jalan Pratyekabuddha atau penerangan Buddha yang jumlah tak terhingga dalam pesamuan agung ini ? Jika seandainya, mereka yang berada dihadapanKu ini merasa gembira, meskipun hanya sekejap pikiran, ketika mendengarkan meskipun sebaht sajak atau ungkapan dalam Saddharma Pundarika Sutra, Aku akan pastikan masa depan KeBuddhaannya, dengan berkata kepadanya, `Kamu akan mampu mencapai Anuttara-samyak-sambodhi.’”

Sang Buddha berkata kepada Baishajaraga:

“Jika setelah kemoksaanKu, seseorang bergembira, meskipun hanya sekejap pikiran saja, ketika mendengarkan meskipun hanya sebaht sajak atau ungkapan dalam Saddharma Pundarika Sutra, Aku juga akan menetapkan bahwa pada masa mendatang dia akan mencapai Anuttara-samyak-sambodhi. Jika seseorang menjaga, membaca, menghafal, membabarkan dan menyalin meskipun hanya sebaht sajak Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa, dan menghormati salinan sutra ini bagaikan ia menghormatiKu, dan memberikan persembahan bunga, dupa, kalung, serbuk dupa, salep dupa, dupa untuk bakar, tandu-tandu, panji-panji, tirai-tirai, kain, dan musik kepadanya, atau hanya mengatupkan kedua tangan menghormatinya. Wahai Baishajaraga, ketahuilah, Ia dianggap telah memberikan persembahan kepada sepuluh milyar para Buddha dan telah memenuhi janji agungnya dibawah bimbingan para Buddha ini pada kehidupan masa lalu, dan muncul di dunia manusia karena rasa welas asihnya yang mendalam kepada seluruh makhluk hidup.

“Wahai Baishajaraga! Jika seseorang bertanya kepadamu, siapa yang akan menjadi seorang Buddha pada kehidupan akan datangn, jawablah bahwa orang tersebut adalah seperti yang telah dinyatakan sebelumnya! Siapakah itu? Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafal,

membabarkan dan menyalin meski sebatik sajak dari Saddharma Pundarika Sutra, dan memberikan persembahan bunga, dupa, kalung, serbuk dupa, salep dupa, dupa untuk bakar, tandu, panji, tirai, kain, dan musik untuk sebuah salinan sutra ini, atau hanya mengatupkan kedua tangan menghormatinya, harus dihormati oleh seluruh orang-orang di dunia. Semua orang di dunia harus membuat persembahan yang sama kepada mereka, seperti yang mereka lakukan kepadaKu. Ketahuilah! Putera atau puteri yang baik ini adalah Bodhisattva Agung. Mereka harus dianggap bahwa kemunculan mereka di dunia karena janji mereka untuk membabarkan Saddharma Pundarika Sutra, rasa welas asih mereka kepada seluruh makhluk hidup, meskipun sesungguhnya mereka telah mencapai Anuttara-samyak-sambodhi [dalam kehidupan lampau mereka]. Singkat kata, mereka yang menjaga seluruh kalimat dalam sutra ini dan membuat persembahan kepada sutra ini [adalah Bodhisattva Agung]. Baishajaraga, ketahuilah ! Mereka telah dianggap telah memberikan jasa kebajikan dari karma suci mereka dan muncul di dunia iblis setelah kemoksaanKu dengan tujuan untuk membabarkan sutra ini, yang didasarkan rasa welas asih mereka kepada semua makhluk. Putera atau puteri yang baik, yang membabarkan meskipun hanya sebatik sajak dari Saddharma Pundarika Sutra meskipun hanya kepada satu orang saja secara diam-diam setelah kemoksaanKu, ketahuilah, ia adalah UtusanKu. Mereka diperintah olehKu. Mereka melakukan pekerjaanKu. Terlebih lagi, mereka yang membabarkan sutra ini kepada orang banyak dalam sebuah pesamaan agung.

“Wahai Baishajaraga! Seorang yang jahat, yang menjelekkkan diriKu dihadapanKu secara terus-menerus selama satu kalpa, maka karma buruknya tidak terlalu berat dibandingkan seseorang yang mencela, meskipun sepatah kata buruk seorang penganut awam atau bhiksu yang membaca dan menghafal Saddharma Pundarika Sutra.

“Wahai Baishajaraga! Seseorang yang membaca dan menghafal Saddharma Pundarika Sutra, ketahuilah, akan dihiasi seperti diriKu. Dan Aku akan memikulnya dibahuKu. Dimana pun ia berada, pujalah dia! katupkanlah kedua tanganmu kepadanya dengan sepenuh hati, hormati dia, buatlah persembahan untuknya, agungkan dia, dan pujilah dia! Persembahkan kepadanya bunga, dupa, kalung, serbuk dupa, salep dupa, dupa untuk bakar, tandu, panji, tirai, kain, makanan dan berbagai jenis musik! Berikahlah ia persembahan yang terbaik, yang kamu dapatkan di dunia manusia! Taburkan segala benda pusaka surgawi kepadanya! Tawarkan kepadanya segala benda

pusaka surgawi ! Kenapa? Karena, jika ia membabarkan Dharma dengan penuh kegembiraan, jika kamu mendengarkannya meskipun hanya sebentar, kamu akan segera mampu mencapai Anuttara-samyak-sambodhi.”

Kemudian Yang Maha Agung, berkeinginan untuk mengulang perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Jika kamu berkeinginan untuk tinggal dalam Penerangan Buddha,
Dan memperoleh kebijaksanaan diri sejati,
Buatlah persembahan dengan penuh pengabdian kepada penjaga
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa!

Jika kamu berkeinginan untuk segera mencapai Pengetahuan
Persamaan dan perbedaan semua hal,
Jagalah sutra ini, dan juga buatlah persembahan
Kepada penjaga sutra ini!

Seseorang yang menjaga
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa,
Ketahuilah, ia mempunyai rasa welas asih kepada seluruh makhluk
Karena ia adalah UtusanKu.

Seseorang yang menjaga
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa
Harus dianggap telah memberikan dunia sucinya dan datang kesini
Sebagai rasa welas asih kepada seluruh makhluk hidup.

Ketahuilah bahwa ia dapat muncul dimanapun ia inginkan!
Ia sesungguhnya
Telah muncul di dunia iblis ini
Dalam rangka untuk membabarkan Dharma Tak Tertandingi.

Persembahkan bunga dan dupa surgawi,
Kain permata surgawi,
Dan tawarkan berbagai benda pusaka surgawi
Kepada pembabar Dharma tersebut!

Katupkan kedua tanganmu dan pujalah

Seseorang yang menjaga sutra ini
Dalam dunia iblis setelah kemoksaanKu,
Sebagaimana yang kamu lakukan kepadaKu!

Persembahkan makanan dan minuman yang lezat,
Dan berbagai kain kepada anakKu ini,
Dan berkeinginanlah untuk mendengarkan Dharma [darinya]
Meskipun hanya sebentar!

Seseorang yang menjaga sutra ini pada masa mendatang
Haruslah dianggap sebagai
Utusan dariKu
Datang ke dunia manusia untuk melakukan pekerjaanKu.

Siapapun selama satu kalpa yang panjang,
Dengan wajah palsu dan niat iblis,
Berbicara buruk kepadaKu,
Akan mendapat karma buruk yang tak terhingga.

Tetapi siapapun meskipun hanya sebentar
Mencela mereka yang membaca, menghafal dan menjaga
Saddharma Pundarika Sutra,
Akan mendapat lebih banyak karma buruk yang tak terhingga.

Siapapun selama satu kalpa yang panjang,
Mengatupkan tangan dihadapanKu
Dan memujiKu dengan sajak yang tak terhingga
Dalam tujuan untuk mencapai Penerangan Buddha,
Akan memperoleh jasa kebajikan yang tak terhingga
Karena ia memujiKu.
Siapapun yang memuji penjaga Sutra ini
Akan memperoleh lebih banyak jasa kebajikan.

Selama delapan ribu juta kalpa
Memberikan persembahan kepada penjaga sutra ini
Dengan segala macam hal yang indah dilihat
Didengar, bau, rasa, dan sentuhan !

Jika kamu membuat persembahan ini kepadanya,
Dan mendengarkan [sutra ini] meskipun hanya sebentar,
Kamu akan bergembira dan berkata,
“Sekarang aku telah memperoleh manfaat agung.”

Wahai Baishajaraga! Aku beritahukan kepadamu.
Saddharma Pundarika Sutra adalah Sutra yang paling sempurna
Dari semua sutra yang pernah Aku babarkan.

Setelah itu, Sang Buddha berkata kembali kepada Bodhisattva-mahasattva Baishajaraga:

“Aku telah membabarkan banyak sutra-sutra. Sekarang Aku membabarkan sutra ini. Aku juga akan membabarkan banyak sutra pada masa mendatang. Jumlah keseluruhan dari sutra-sutra itu akan berjumlah ribuan milyar sutra. Saddharma Pundarika Sutra ini adalah sangat sulit untuk dipercaya dan sangat sulit untuk dimengerti.

“Wahai Baishajaraga! Sutra ini adalah harta pusaka tersembunyi dari seluruh para Buddha.. Jangan berikan sutra ini kepada orang lain dengan sembarangan! Ia dilindungi oleh para Buddha, Yang Maha Agung. Ia belum pernah dibabarkan secara tegas. Banyak orang yang membencinya bahkan ketika Aku masih hidup. Terlebih lagi, orang-orang setelah kemoksaanKu.

“Wahai Baishajaraga, ketahuilah! Seseorang yang menyalin, menjaga, membaca, dan menghafal sutra ini, memberikan persembahan kepadanya, dan membabarkan kepada orang lain setelah kemoksaanKu, akan ditutupi dengan JubahKu. Ia juga akan dilindungi oleh para Buddha dari dunia lain. Ia akan mempunyai kekuatan hati kepercayaan yang agung, kekuatan janji, dan kekuatan akar kebaikan. ketahuilah! Ia akan hidup bersamaKu. Aku akan meletakkan tanganKu diatas kepalanya.

“Wahai Baishajaraga! Dirikanlah sebuah stupa dari tujuh benda pusaka dimanapun tempat, dimana sutra ini dibabarkan, dibaca, dihafal, atau disalin, atau dimanapun tempat salinan sutra ini berada! Stupa itu haruslah tinggi, luas dan dihiasi. Kamu tidak perlu mengabadikan sariraKu dalam stupa tersebut. Kenapa tidak? Karena ia telah mencakup seluruh Tubuh SempurnaKu. Persembahkanlah bunga, dupa, kalung, tandu, panji, tirai, musik, dan lagu puji-pujian kepada stupa itu! Hormatilah, agungkan, dan pujilah stupa itu! Seseorang, setelah melihat stupa tersebut, memuja, dan memberikan persembahan kepadanya, ketahuilah, ia akan mendekati pencapaian Anuttara-

samyak-sambodhi.

“Wahai Baishajaraga! Meskipun terdapat banyak penganut awam atau bhiksu yang melatih Jalan Bodhisattva, mereka tidak akan dapat masuk dalam pelaksanaan yang sebenarnya, kecuali jika mereka bertemu, mendengar, membaca, menghafal, menyalin atau menjaga Saddharma Pundarika Sutra ini atau memberikan persembahan kepadanya. Seseorang, yang mencari penerangan Buddha, bertemu atau mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra ini, dan setelah mendengarkannya, mengerti dengan penuh hati kepercayaan, dan menjaganya, ketahuilah, bahwa ia telah mendekati Anuttara-samyak-sambodhi.

“Wahai Baishajaraga! Seandainya terdapat seorang laki-laki yang sedang dalam kehausan dan mencari air untuk diminum. Ia mengali sebuah lubang untuk menemukan air. Setelah ia mengali jauh kedalam bumi, tanah yang kering, ia tahu bahwa air yang dicari masih jauh. Ia terus mengali, dan ketika ia mendapati tanah yang basah. Kemudian ia menemukan air berlumpur, dan ia percaya bahwa ia segera menemukan air tersebut. Ketahuilah, hal yang sama juga, bahwa para Bodhisattva yang belum pernah mendengar, memahami atau melaksanakan Saddharma Pundarika Sutra ini, masih jauh dari Anuttara-samyak-sambodhi. [Para Bodhisattva] yang telah mendengar, memahami, memikirkan, dan melaksanakan sutra ini, telah mendekati Anuttara-samyak-sambodhi. Kenapa demikian? Ini karena Anuttara-samyak-sambodhi yang [ingin dicapai] oleh seluruh Bodhisattva hanya dibabarkan dalam Sutra ini. Sutra ini membuka pintu gerbang kebijaksanaan dan mengungkapkan kunci kebenaran. Gudang pusaka dari Saddharma Pundarika Sutra ini adalah dalam dan tersembunyi. Tidak seorangpun yang dapat mencapai intinya. Sekarang, Aku menunjukkan hal itu kepada para Bodhisattva dengan tujuan mengajarkan dan menyebabkan mereka untuk mencapai [Anuttara-samyak-sambodhi].

“Wahai Baishajaraga! Para Bodhisattvas yang terkejut ketika mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra ini, bimbang dan takut, ketahuilah, ini adalah seorang pemula dalam Jalan Bodhisattva. Para Sravaka, yang terkejut ketika mendengarkan sutra ini, bingung dan takut, ketahuilah ia adalah seorang yang sombong.

“Wahai Baishajaraga! Bagaimana cara putera atau puteri yang baik, yang hidup setelah kemoksaanKu membabarkan Saddharma Pundarika Sutra ini kepada ke-empat kelompok penganut ketika mereka berkeinginan melakukannya? Mereka harus masuk dalam ruang Tathagata, memakai

jubah Tathagata, duduk diatas tempat duduk Tathagata, dan kemudian membabarkan sutra ini kepada ke-empat kelompok penganut. Masuk dalam ruang Tathagata berarti harus mempunyai rasa welas asih kepada seluruh mahluk hidup. Memakai jubah Tathagata berarti lemah lembut dan sabar. Duduk diatas tempat duduk Tathagata berarti melihat kekosongan dari semua hal. Mereka harus melakukan [ketiga] hal ini, dan kemudian tanpa malas membabarkan Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa ini kepada para Bodhisattva dan ke-empat kelompok penganut.

“Wahai Baishajara! Meskipun Aku berada di dunia lain [setelah kemoksaanKu], Aku akan menjelmakan seorang manusia [dengan kekuatan supranaturalKu], mengirimkan mereka [kepada para pembabar Dharma], dan mereka akan mengumpulkan orang-orang untuk mendengarkan Dharma darinya. Aku juga akan menjelmakan para bhiksu, bhiksuni, upasaka, dan upasika [dengan kekuatan supranaturalKu], mengirimkan mereka kepadanya, dan membuat mereka mendengarkan Dharma darinya. Orang-orang yang dijelmakan [dengan kekuatan supranaturalKu] akan mendengarkan Dharma [darinya], menerima dengan penuh hati kepercayaan, mengikuti, dan tidak akan menentangnya. Jika ia tinggal didalam sebuah tempat pengasingan, Aku akan mengirimkan para dewa, naga, setengah dewa, gandharva, asura, dan lainnya kehadapannya, dan mereka semua akan mendengarkan Dharma darinya. Meskipun Aku berada didalam dunia lain, Aku akan membuat ia melihat diriKu dari waktu ke waktu. Jika ia lupa satu kalimat dari sutra ini, Aku akan memberitahukan kepadanya sehingga ia akan [memahaminya] dengan sempurna.”

Setelah itu, Yang Maha Agung, berkeinginan untuk mengulang perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Jika kamu ingin membuang semua kemalasan,
Dengarkan sutra ini!
Sangatlah sulit untuk dapat mendengarkan sutra ini
Lebih sedikit lagi, yang menerima dengan hati kepercayaan.

Seorang laki-laki, yang sedang merasa kehausan,
Mengali sebuah lubang untuk mencari air
Setelah mengali jauh kedalam bumi, tanah kering,
Ia tahu bahwa air yang dicari masih jauh.
Ketika ia menemukan tanah yang basah dan berlumpur

Ia merasa yakin bahwa air yang dicari sudah dekat.

Hal yang sama, Wahai Baishajaraga, ketahuilah!
Mereka yang tidak mendengar
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa
Masih jauh dari Kebijakan Buddha.

Dalam sutra yang dalam ini
Ajaran untuk Sravaka dikritik
Mereka yang mendengar
Sutra ini adalah Raja dari semua sutra,
Dan memikirkan sutra ini dengan jelas setelah mendengarkannya,
Ketahuilah,
Ia telah dekat dengan Kebijakan Buddha.

Jika kamu berkeinginan memabarkan sutra ini,
Masuklah ke dalam ruang Tathagata,
Memakai jubah Tathagata,
Duduk diatas tempat duduk Tathagata,
[Dan setelah melakukan ketiga hal ini,]
Babarkanlah sutra ini kepada orang-orang tanpa rasa takut!

Masuk kedalam ruang Tathagata berarti
mempunyai rasa welas yang agung,
Memakai jubah Tathagata berarti lemah lembut dan sabar,
Duduk diatas tempat duduk Tathagata berarti
melihat kekosongan dari semua hal.
Babarkanlah Dharma hanya setelah kamu melakukan [ketiga] hal ini!

Jika seseorang menjelek-jelekan mu, atau memukul mu
Dengan pedang, tongkat, kerikil atau batu
Ketika kamu sedang memabarkan sutra ini
Berpikirlah tentangKu, dan bersabarlah!

TubuhKu adalah murni dan tidak musnah
Aku akan muncul dalam ribuan milyar dunia
Selama ratusan juta kalpa,

Dan membabarkan Dharma kepada mahluk hidup.

Jika seorang Guru Dharma membabarkan sutra ini
Setelah kemoksaanKu,
Aku akan menjelmakan ke-empat kelompok penganut:
Para bhiksu, bhiksuni, dan laki-laki dan
perempuan yang teguh hati kepercayaannya,
Dan mengirimkan mereka kehadapan dia.
Sehingga mereka akan memberikan persembahan kepadanya,
Dan mereka akan memimpin banyak mahluk hidup,
Mengumpulkan mereka untuk mendengarkan Dharma [darinya].

Jika ia dibenci dan dianiayai
Dengan pedang, tongkat, kerikil atau batu,
Aku akan menjelmakan orang-orang dan
mengirimkan mereka kehadapannya
Dengan tujuan untuk melindunginya.

Jika Seorang pembabar Dharma
Membaca dan menghafal sutra ini
Dalam sebuah tempat pengasingan dan sunyi,
Dimana tidak ada seorang manusia pun mendengarkan,
Aku akan menunjukkan tubuh suci dan bersinarKu kepadanya
Jika ia lupa akan sebuah kalimat atau ungkapan dari sutra ini
Aku akan memberitahukannya
Sehingga ia memahami dengan sempurna

Seseorang yang membabarkan sutra ini
kepada ke-empat kelompok penganut,
Atau membaca atau menghafal sutra ini di tempat pengasingan
Setelah melakukan [ketiga] hal budi luhur tersebut,
Akan dapat melihat diriKu.

Jika ia tinggal di sebuah tempat pengasingan,
Aku akan mengirimkan para dewa, raja naga, yaksa,
setengah dewa dan lainnya kehadapannya,
Dan mereka akan mendengarkan Dharma [darinya].

Ia akan memabarkan Dharma dengan penuh kegembiraan.
Ia akan memabarkan tanpa rintangan.
Ia akan menyebabkan sebuah pesamuan agung bergembira
Karena ia dilindungi oleh para Buddha!

Mereka yang datang ke Guru Dharma ini
Akan dapat melengkapi Jalan KeBodhisattva dengan segera
Mereka yang mengikuti dan belajar darinya, akan dapat melihat
Para Buddha yang banyaknya bagaikan pasir-pasir Sungai Gangga.

